

## RINGKASAN

**Optimalisasi Perpanjangan Kontrak Pada Divisi Pemasaran dan Pengembangan Bisnis di PT Pelindo Daya Sejahtera**, oleh Wulandari Oktavia NIM D43221650, 69 hlm, Jurusan Bisnis, Prodi Manajemen Pemasaran Internasional, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Financia Mayasari S.E., M.M.

Program magang merupakan bagian penting dari sistem pendidikan vokasi di Politeknik Negeri Jember yang menekankan pembelajaran berbasis praktik. Seluruh mahasiswa diwajibkan mengikuti magang pada semester tujuh dengan bobot 20 SKS selama kurang lebih lima bulan atau setara dengan 800 jam kerja. Pelaksanaan magang dilakukan di PT Pelindo Daya Sejahtera, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan tenaga kerja alih daya untuk mendukung kegiatan operasional pelabuhan di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo). Selama kegiatan magang berlangsung, penulis ditempatkan di Divisi Pemasaran dan Pengembangan Bisnis. Dari hasil pengamatan dan keterlibatan langsung dalam kegiatan kerja, penulis menemukan bahwa proses perpanjangan kontrak kerja tenaga alih daya belum berjalan secara maksimal. Hal ini disebabkan belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mengatur alur kerja dan batas waktu perpanjangan kontrak secara jelas. Akibatnya, proses perpanjangan kontrak sering dilakukan mendekati masa berakhirnya kontrak, sehingga beberapa kegiatan administrasi harus dikerjakan secara terburu-buru dan koordinasi antar divisi menjadi kurang efektif. Ketiadaan SOP yang baku juga menyebabkan perbedaan cara kerja antar divisi dalam menangani perpanjangan kontrak, padahal proses tersebut bersifat rutin dan sangat penting bagi keberlangsungan hubungan kerja antara perusahaan, tenaga alih daya, dan pengguna jasa. Oleh karena itu, diperlukan penyusunan SOP perpanjangan kontrak kerja yang terstruktur dan seragam, mulai dari pemantauan masa kontrak, evaluasi kinerja tenaga kerja, penyusunan dokumen, hingga penandatanganan kontrak baru. Dengan adanya SOP yang jelas, proses perpanjangan kontrak dapat dilakukan lebih terencana, efisien, serta memberikan kepastian kerja bagi tenaga alih daya.